BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dari tahun ke tahun salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia yakni rendahnya mutu pendidikan pada tiap jenjang dan satuan jenjang pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik lagi sudah dilakukan, seperti pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kepemimpinan dan manajemen sekolah. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dapat menyebabkan keahlian dan ketrampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa diberbagai bidang.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah kemampuan sekolah dalam melaksanakan secara utuh perencanaan strategis mutu sekolah, karena pada saat ini masih ada sekolah yang belum membuat perencanaan strategis padahal itu merupakan suatu keharusan peraturan pemerintah, selain itu juga ada sekolah yang sudah menyusun perencanaan strategis akan tetapi hanya sebagai formalitas peraturan pemerintah dan tidak untuk dijadikan pedoman atau arus langkah proses pengembangan sekolah kedepannya. oleh sebab itu, banyak sekolah sulit untuk mencapai tujuan

yang diharapkan. Dalam cnnindonesia.com menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa khusus untuk kualitas pendidikan, yang menjadi tantangan di berbagai negara adalah persoalan manajemen dan efektivitas belajar anak disekolah.[1]

Dari permasalahan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menciptakan sekolah yang memiliki standart mutu internasional maka perlu adanya perencanaan strategis untuk merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah untuk proses pengembangan kedepannya. serta pelaksanaan secara utuh perencanaan strategis yang tidak hanya sebagai bentuk formalitas agar dapat menjaga kesinambungan, profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, serta penjaminan mutu lulusannya.

Menurut M. Fakry dalam Syaefudin perencanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan itu pula dapat diartikan sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai dengan yang telah ditentukan. Dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memadukan diantara cita-cita nasional dan *resources* yang tersedia yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.[2]

Dalam lembaga pendidikan seperti sekolah/madrasah rencana strategis biasanya disebut atau dituangkan dalam dokumen "Rencana

---

[1] Yuli Yana Fauzie, *Kualitas Pendidikan Indonesia Yang Masih Rendah*, http://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180607113429-284-304214/bank-dunia-kualitas-pendidikan-indonesia-masih-rendah. diakses, Minggu 03 Agustus 2019, pkl. 07.14 WIB

[2] Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin Maknun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekekatan Komprehensif.*(Bandung:Pt.Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 5

Kerja Sekolah/Madrasah" (RKS/M). Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M) merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang sangat penting yang harus dimiliki oleh sekolah. Untuk memberi arahan dan bimbingan bagi para pelaku sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah, sekolah /madrasah harus memperhatikan beberapa prinsip, yaitu: mengubah kondisi nyata menjadi kondisi yang diinginkan (ideal), mencapai prestasi siswa, membawa perubahan yang lebih baik, (peningkatan/pengembangan), sistematis, terarah, terpadu (saling terkait/spadan), menyeluruh, tanggap terhadap perubahan, demand driven (berdasarkan kebutuhan), partisipasi, keterwakilan, transparansi, data driven, realistik sesuai dengan hasil analisis SWOT, dan mendasarkan pada hasil review dan evaluasi. [3] dari prinsip-prinsip yang telah disebutkan diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang sangat besar terhadap pengapliksian RKM terhadap terciptanya pendidikan yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Ukuran sekolah yang bermutu dari kacamata pengguna/ penerima manfaat, pada umunya ialah: Sekolah memiliki akreditasi A, Lulusan dapat diterima oleh jenjang pendidikan diatasnya yang merupakan sekolah terbaik, Memiliki guru yang profesional, ditunjukkan dengan hasil uji

[3] Rohiyat, Manajemen Sekolah*: Teori Dasar dan Praktik, Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Srategis dan Rencana Operational,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 96

kompetensi guru (UKG) dan kinerja yang baik, Hasil Ujian Nasional (UN) baik, Peserta didik memiliki prestasi dalam berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik, dan Peserta didik memiliki karakter yang baik.

Dari berbagai permasalahan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan diatas membuat peneliti ingin mengadakan penelitian yang mendalam ke salah satu madrasah yang bernuansa islam dan masih terikat dengan yayasan yang mempunyai kualitas dan daya saing di era global ini yaitu MAN 1 Nganjuk. Peneliti terdorong untuk menggali lebih dalam terkait dengan pelaksanaan dan pengendalian perencanaan strategis yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

MAN 1 Nganjuk sebagai lembaga pendidikan di bawah kementrian agama, dengan visi dan misinya yaitu visi madrasah : menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia,unggul, terampil dan peduli lingkungan. Misi: menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas islam, membangun organisasi yang sehat dan solid atas dasar saling asah,asih dan asuh, menyelenggarakan ekstrakulikuler untuk membangun sikap mandiri dan peduli lingkungan, meningkatkan profesionalisme guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, memberdayakan alumni dalam rangka meningkatkan peran dan citra lembaga, menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan, menumbuh kembangkan semangat keunggulan kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi

akademik maupun non akademik, menanamkan sikap dan pengetahuan tetang lingkungan hidup, melaksanakan pelestarian dan pemanfaatan tanaman toga dan sayuran, menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah. secara bertahap MAN 1 Nganjuk telah melakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan secara komperehensif terkait dengan mutu pendidikan. Hal ini terbukti dengan lulusan madrasah yang mencapai 100% setiap tahunnya, akreditasi sekolah A, merupakan madrasah Adiwiyata dan beberapa prestasi yang diraih baik akademik maupun non akademik. Seperti: juara 1 MTQ AKSIOMA tingkat provinsi jawa timur tahun 2017, juara 1 penyaji terbaik teater se-Jawa di Universitas Negeri Surabaya tahun 2017, juara 1 KIR tingkat nasional di Universitas Negeri Semarang tahun 2017, juara umum lomba pramuka penegak di Universitas Trunojoyo Madura, Juara tercepat beregu lomba lintas alam se-Jawa timur piala kapolres Nganjuk 2018, juara 2 MSQ di UIN Maliki se Jawa-Bali, juara 1 MSQ di Universitas Brawijaya. Dari paparan mengenai prestasi-prestasi yang telah diraih dapat membuktikan bahwa ada peningkatan mutu hal tersebut dapat di kuatkan lagi dengan banyaknya siswa yang telah di terima di perguruan tinggi negeri dan swasta dan yang mendapat beasiswa.[4]

Dari uraian prestasi-prestasi Man 1 Nganjuk diatas menyatakan bahwa mutu Man 1 Nganjuk tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu peneliti akan meneliti terkait dengan bagaimana

[4] Ahmad Muhaimin, kepala Sekolah MAN 1 Nganjuk, 15 November 2018

perencanaan strategis di Man 1 Nganjuk dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Untuk memudahkan dan terarahnya penelitian. Peneliti merumuskannnya dalam judul penelitian sebagai berikut "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Nganjuk"

B. Fokus Penelitian

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah perencanaan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN I Nganjuk yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk?
2. Bagaimanakah strategi implementasi perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis model perencanaan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk.
2. Menganalisis strategi implementasi perencanaan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, untuk menambah khazanah keilmuwan dibidang pendidikan khususnya dibidang Perencanaan Strategis.
2. Secara praktis, untuk menjadi panduan bagi siswa, guru, kepala sekolah dan orang tua dalam melaksanakan pendidikan.
   a. Bagi sekolah

      Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi kepala madrasah dalam mengembangkan model perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* serta menjadi masukan untuk madrasah lebih meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan dalam mengelola dan mengembangkan mutu sekolah.

   b. Bagi peneliti

      Sebagai sarana dalam meningkatkan/ mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dalam bidang pendidikan agama Islam khususnya yang berkaitan dengan perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu di MA.

   c. Bagi kampus

      Memberikan tambahan referensi mengenai perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu di MA.

E. Telaah Pustaka

Abudin Nata menerangkan bahwa, "telaah pada umumnya untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan dengan topik penulisan yang akan diajukan dengan penulisan yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga, tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.[5]

Telaah pustaka ini ditulis karena untuk menghindari dari penulisan dengan cara plagiat, sehingga:

1. Thesis yang tulis oleh Tri Wahyuni pada tahun 2015 dengan judul "Perencanaan Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MTs Negeri Jabung Blitar dan MTs Negeri Gandusari Blitar). Persamaan dalam penelitian ini adalah perencanaan strategis dan mutu pendidikan sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian ini terkait dengan langkah penyusunan, sasaran mutu dan evaluasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penelitian saat ini yaitu mengenai pengembangan model dan strategi implementasinya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. [6]
2. Jurnal yang ditulis oleh Moh Nahrowi yang berjudul perencanaan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah berisi tentang perencanaan strategis dalam madrasah yang meliputi *Foundational Model, Early Action Planning Model* dan *The*

---

[5] Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 125.
[6] Laela Tri Wahyuni, Perencanaan Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MTs Negeri Jabung Blitar dan MTs Negeri Gandusari Blitar). Thesis tidak diterbitkan, 2015

Three-Strand Concerrent Model dengan karakteristiknya masing-masing menjadi bagian dari proses managemen strategis yang terkait dengan proses identifikasi tujuan jangka pendek, menengah dan panjang dari sebuah lembaga atau organisasi, penggalian gagasan dan pilihan-pilihan, pengambilan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, serta pemantauan (monitoring) kemajuan atau kegagalan dalam rangka menentukan strategi di masa depan.[7]

3. Jurnal yang ditulis Adi Irpan Rojak yang berjudul Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Swasta (Studi Multi Situs di MA An-Nur Bululawang dan MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang) berisi tentang pertama, penyusunan perencanaan strategis melalui 2 tahap yaitu: a) analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan SWOT *analysis.* b) perumusan strategi, yang dilakukan oleh tim, menyesuaikan kondisi madrasah. kedua, teknik implementasi perencanaan strategis dengan 2 cara yaitu: a) melibatkan stakeholders dengan memberikan wewenang terhadap staff-staff. b)memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki. Ketiga, a) evaluasi internal dan eksternal dengan cara mengevaluasi

[7] Moh Nahrowi, "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah", *Jurnal Pendidikan,* vol. 8 no1, (maret,2017)

proses dan hasil kegiatan beajar mengajar, evaluasi lulusan setiap tahun, melihat keprofesionalan guru.[8]

Demikianlah penelitian-penelitian terdahulu, menurut penulis peneliti terdahulu memiliki kesamaan-kesamaan dengan skripsi yang akan penulis lakukan. Yakni sama-sama melakukan penelitian kualitatif serta metode yang dilakukan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sekalipun memiliki kesamaan tersebut, tentu saja penelitian yang akan penulis lakukan ini diusahakan untuk menghadirkan suatu kajian yang berbeda dari penelitian yang sudah ada. Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu adalah terletak pada fokus penelitian, kajian teori,dan lokasi penelitian.

[8] Adi Irpan Rojak, Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Swasta (studi multisitus di MA An-Nur Bululawang dan MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang), *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,* (Juni,2017)